

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, definisi bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan.

Dari pengertian diatas disebutkan bahwa bank selain sebagai penghimpun dana masyarakat yaitu berfungsi juga untuk menyalurkannya, dalam hal ini yang dimaksud adalah kredit.

Kredit merupakan fasilitas dari sebuah bank dimana ada persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara nasabah dan pihak bank yang mewajibkan nasabah untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu yang sudah disepakati beserta pemberian bunganya. Kreditur adalah pihak yang memberikan kredit atau pinjaman kepada pihak lainnya, dan biasanya berbentuk perusahaan *peer-to-peer* lending atau institusi perbankan. Sedangkan debitur adalah pihak yang berhutang ke pihak lain, biasanya dengan menerima sesuatu dari kreditur yang dijanjikan debitur untuk dibayar kembali pada masa yang akan datang. Pemberian pinjaman kadang memerlukan juga jaminan atau agunan dari pihak debitur

PT. Bank Perkreditan Rakyat Universal sebagai salah satu bank swasta dengan fasilitas kredit. Sasaran pemberian kredit PT BPR Universal mulai dari UMKM, Karyawan, hingga wiraswasta. Dalam pengaplikasiannya pemberian kredit kepada masyarakat sering kali bermasalah yang menyebabkan nasabah gagal bayar atau tidak dapat mengembalikan pinjaman pada bank. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketelitian dan metode yang benar dalam melakukan Analisa pemberian kredit kepada debitur.

Proses Analisa kredit pada PT BPR Universal masih dilakukan secara manual. Dalam hal ini masih mungkin sekali tim Analisis akan melakukan kesalahan saat menganalisis sehingga calon debitur tetap mendapatkan kredit meskipun tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh bank.

Oleh karena itu dibutuhkan metode yang efektif sebagai pendukung keputusan Analisa kredit bagi calon debitur PT BPR Universal terutama bagi debitur yang sudah pernah mengambil kredit. Diharapkan system ini nantinya dapat membantu dan mempermudah pihak bank dalam memeberikan alternatif solusi pemberian kredit kembali serta mengurangi resiko kesalahan pemberian kredit pada calon debitur yang diakibatkan oleh kelalaian dari pihak bank. Maka dibutuhkan sebuah system pendukung keputusan berbasis computer yang dapat memberikan informasi secara tepat dan akurat terkait dengan kriteria calon debitur atau pemohon.

DSS menyediakan fasilitas untuk melakukan analisis sehingga proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelaku bisnis bisa menjadi lebih berkualitas. Analisis tersebut didasarkan pada keadaan bisnis yang sedang berjalan yang digabungkan dengan data-data dari luar perusahaan dan data privat dari pengambil keputusan [Kusrini, 2007:hal 379.]

Data yang digunakan untuk *Decision Support System (DSS)* atau sistem pendukung keputusan tersebut berasal dari penilaian nilai jaminan, kemampuan debitur, dan kredibilitas nasabah. Sistem pendukung keputusan tersebut kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan.

Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah *Simple Additive Weighting (SAW)*. Metode SAW juga sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternative yang ada [Febrina Sari, 2017:199.].

Berdasarkan uraian penelitian diatas, maka penulis mencoba menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* pada pemberian kredit di PT BPR Universal sehingga diharapkan pemberian kredit akan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Permasalahan

Pengajuan kredit haruslah memenuhi beberapa unsur dasar seperti Nilai Jaminan, Kemampuan Debitur, serta Kredibilitas calon debitur. Unsur tersebut diharuskan ada dan tepat sasaran agar tidak memunculkan masalah dikemudian hari terhadap bank ataupun debitur dalam hal ini adalah gagal bayar. Selain tiga unsur diatas beberapa unsur menjadi faktor pendukung permohonan kredit dari pihak bank antara lain adalah itikad baik (*willingness to pay*) dan kemampuan membayar (*ability to pay*) nasabah untuk melunasi kembali pinjaman beserta bunganya. Hal-hal tersebut terdiri dari *Character* (kepribadian), *Capacity* (kapasitas), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan), dan *Condition of Economy* (keadaan perekonomian), atau sering disebut sebagai Analisis 5C. Analisis kredit dalam BPR seringkali tidak akurat menyebabkan gagal bayar. Untuk pengajuan Kembali kredit BPR hanya bermodalkan data kredit sebelumnya dimana hal tersebut tidak dikaji ulang terkait analisis 5C.

Tabel 1.1 Data Calon Debitur BPR Universal

Kriteria	Ade Permata	Ray Vitry	Simon	Damayanti	Idham Aryas
History Kredit	370 juta	850 juta	200 juta	750 juta	120 juta
Kemampuan Debitur	740 juta	914 juta	210 juta	780 juta	145 juta
Kredibilitas	Sangat Baik	Baik	Cukup	Baik	Cukup
Penghasilan	40 juta	70 juta	100 juta	50 juta	20 juta
Nomor MUK	0017/BPR-Universal/M UK/VII/2019	014/BPR-Universal/MU K/VIII/2020	0019/BPR-Universal/M UK/VII/2019	007/BPR-Universal/M UK/VIII/2019	0007/BPR-Universal/M UK/VII/2020

Tabel 1.2 Rasio Kredit Bermasalah PT. BPR Universal
(Periode bulan Juli 2017- Agustus 2020)
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Bulan	Total Kredit Yang Diberikan	Kredit Bermasalah	NPL (%)	Perkembangan (%)
2020	JULI	7.422.499	2.290.740	21.08	0
	AGUSTUS	7.425.569	2.846.512	29.73	9.65
2019	JULI	7.328.621	2.349.232	22.31	7.42
	AGUSTUS	7.076.385	2.096.996	19.04	3.27
2018	JULI	7.080.199	922.642	14.65	4.39
	AGUSTUS	7.132.142	764.837	11.83	2.06
2017	JULI	7.422.266	926.467	15.41	3.58
	AGUSTUS	7.585.645	868.840	12.68	2.73

Proses Pengajuan

- **Bagaimana proses pengajuannya?** Untuk prosesnya yaitu, setelah mengisi form kredit.universalbpr.co.id, maka petugas bank kami akan segera menghubungi Anda dan membuatkan jadwal survey.
- **Apa saja dokumen untuk mengajukan pembiayaan?** Dokumen yang harus disiapkan ketika survey adalah sebagai berikut:
 - Fotokopi KTP
 - Fotokopi bukti nikah atau minimal berumur 21 tahun jika belum menikah
 - Fotokopi Kartu Keluarga
 - Fotokopi rekening koran 6 bulan terakhir
 - Slip gaji/nota usaha
 - Dokumen agunan (contoh: sertifikat untuk rumah/ruko)

Gambar 1. 1 Syarat Pengajuan Kredit BPR Universal

Sumber : <https://www.universalbpr.co.id/pinjaman>

Data yang diambil untuk penelitian ini adalah dokumen dari Memorandum Usulan Kredit BPR Universal Tahun 2019-2021 yang didalamnya terdapat nomor MUK.

Didalam tabel 1.1 terdapat hasil kredibilitas calon debitur dimana nantinya penentuan kredit ulang tersebut masih didasari perhitungan berdasarkan selisih dari Nilai Jaminan dan Kemampuan Debitur. Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan berdampak buruk bagi perusahaan dimana masih sering terjadinya kesalahan input data ataupun kesalahan Analisa karna hanya didasarkan perkiraan saja.

Pada tabel 1.2 merupakan rasio kredit bermasalah dan juga NPL dari tahun 2017-2020 dimana pada tahun 2019-2020 didalamnya terdapat data debitur pada tabel 1.1.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Belum tepatnya Analisa kredit terhadap calon debitur yang berpotensi merugikan perusahaan dikarenakan gagal bayar.
- b. Belum efektifnya pemilihan calon debitur karena dalam prosesnya belum ada alat yang dapat membantu memudahkan Analisa pemilihan calon debitur sehingga debitur dengan kredibilitas tidak tepat seperti gagal bayar tetapi masih dapat menerima kredit

2. Pernyataan Masalah / Problem Statement

Dari identifikasi diatas pernyataan masalah yang ditetapkan adalah belum tepatnya analisis penentuan pemberian ulang kredit pada calon debitur dan belum adanya alat yang dapat membantu memudahkan Analisa kredit tersebut.

3. Pertanyaan Penelitian / Research Question

Pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah “Seberapa Tepat Dan Efektif Penerapan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* Untuk Penentuan Debitur Pada Pengajuan Ulang Kredit Di Bank Perkreditan Rakyat”

C. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk penentuan debitur pada pengajuan ulang kredit di Bank Perkreditan Rakyat.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan hasil Analisa yang tepat dalam pemilihan calon debitur ulang
- b. Memperoleh proses pemilihan calon debitur ulang yang lebih efektif
- c. Mengembangkan prototype aplikasi pembuat keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk penentuan debitur pada pengajuan ulang kredit di Bank Perkreditan Rakyat
- d. Mengukur tingkat keefektifan dan ketepatan penentuan debitur pada pengajuan ulang kredit di Bank Perkreditan Rakyat.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan oleh peneliti diharapkan nantinya akan menjadi penunjang bagi para analisis di perusahaan PT BPR Universal dalam menentukan calon debitur, dengan user yang friendly akan memudahkan penggunanya disetiap divisi, performa aplikasi yang baik dengan fitur otomatis berdasarkan nomor Pinjaman, serta tampilan antarmuka yang interaktif memudahkan user menggunakannya. Menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Mysql untuk basis data.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengembangkan Teknik komputasi pemodelan Simple Additive Weight yang menghasilkan beberapa manfaat :

- A. Manfaat Teoritis dari penelitian ini yaitu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam penerapan *Simple Additive Weight* untuk menentukan pengajuan kredit.
- B. Manfaat Praktis dari penelitian ini yaitu memudahkan petugas analisis untuk menentukan calon debitur yang memenuhi kriteria kredit.
- C. Manfaat Kebijakan dari penelitian ini adalah dapat di jadikan acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan pengajuan kredit calon debitur dan khususnya penentuan kredibilitas calon debitur.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Penelitian bisa terlaksana asalkan kondisi BPR yang sebelumnya menerima debitur hanya berdasarkan data lama bisa diupgrade dengan data terbaru dan sesuai dengan unsur 5C.

2. Keterbatasan Pengembangan

Faktor yang membuat penelitian sedikit terpengaruh adalah :

- 1. Aplikasi ini menggunakan PHP dalam pengembangannya, dan basis data MySQL yang hanya di rekomendasikan untuk pengambilan keputusan penentuan pengajuan kredit pada BPR
- 2. Aplikasi ini hanya dapat di jalankan di Intranet.

G. Definisi Istilah Atau Definisi Operasional

BPR : Bank Perkreditan Rakyat yaitu bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional dan dalam lalu lintas pembayarannya tidak memberikan jasa.

Debitur : Pihak yang berhutang kepada pihak lain, biasanya dengan menerima sesuatu dari pihak lainnya (kreditur) yang dijanjikan oleh debitur untuk membayar kembali di waktu yang telah disepakati

Analisis Kredit : Cara untuk menghitung kelayakan kredit suatu usaha atau organisasi. Dengan perkataan lain.

NPL : acuan kesehatan keuangan suatu bank kepanjangan dari *Non Performing Loan*.

MUK : Memorandum Usulan Kredit, sebuah memo yang dirujuk kepada pejabat terkait dari hasil Analisa tim analis untuk direview .